

Iftah Auliyah. NIM 190331100086. Potensi Penerapan Produksi Bersih Pada Pembuatan Kerupuk Udang di UMKM X. Dibawah bimbingan Dr. Ir. Raden Faridz, M.P. dan Hamzah Fansuri, S.ST., M.T.

ABSTRAK

Proses produksi kerupuk udang pada UMKM X berpotensi menghasilkan limbah padat dan limbah cair yang apabila tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan pencemaran lingkungan serta menurunkan efisiensi produksi. Limbah utama yang dihasilkan berupa kulit dan kepala udang dari proses pengupasan, yang selama ini belum dimanfaatkan secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi limbah yang dihasilkan dari proses pembuatan kerupuk udang serta menganalisis nilai tambah dari penerapan produksi bersih sebagai upaya pengelolaan limbah di UMKM X. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 kg bahan baku udang segar dihasilkan limbah kulit dan kepala udang sebesar 7 kg atau sekitar 35% dari total bahan baku. Pemanfaatan limbah tersebut menjadi petis udang menghasilkan nilai tambah sebesar Rp7.500/kg dengan rasio nilai tambah sebesar 60% dan keuntungan sebesar Rp27.500 per proses produksi, lebih tinggi dibandingkan penjualan limbah secara langsung. Dengan demikian, penerapan produksi bersih melalui pengolahan limbah menjadi petis udang terbukti mampu mengurangi potensi pencemaran lingkungan sekaligus meningkatkan nilai tambah dan keuntungan UMKM X.

Kata kunci: produksi bersih, kerupuk udang, limbah, neraca massa, nilai tambah

Iftah Auliyah. NIM 190331100086. Potential For Implementing Clean Production in Making Shrimp Crackers in UMKM X. Supervised by Dr. Ir. Raden Faridz, M.P. and Hamzah Fansuri, S.ST., M.T.

ABSTRACT

The shrimp cracker production process at UMKM X has the potential to produce solid and liquid waste which, if not managed properly, can cause environmental pollution and reduce production efficiency. The main waste produced is shrimp skin and head from the peeling process, which has not been utilized optimally. This study aims to identify the potential waste generated from the shrimp cracker manufacturing process and analyze the added value of implementing clean production as a waste management effort at UMKM X. The results showed that from 20 kg of fresh shrimp raw materials, 7 kg of shrimp skin and head waste was produced or approximately 35% of the total raw materials. Utilization of this waste into shrimp paste produces an added value of IDR 7,500/kg with a value added ratio of 60% and a profit of IDR 27,500 per production process, higher than selling the waste directly. Thus, the implementation of clean production through processing waste into shrimp paste is proven to be able to reduce the potential for environmental pollution while increasing the added value and profits of UMKM X.

Keywords: cleaner production, shrimp crackers, waste, mass balance, added value